

BAB III

SETTING PENELITIAN

A. Profil dan Sejarah Berdirinya Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

IAIN Sunan Ampel adalah perguruan tinggi yang mempunyai tugas pokok untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu keislaman sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Diawali dengan berdirinya Sekolah Tinggi Islam pada tahun 1940 di Padang dan Jakarta (1946), yang selanjutnya dengan pertimbangan perkembangan politik (berpindahnya pusat pemerintahan RI dari Jakarta ke Yogyakarta), maka Sekolah Tinggi Islam tersebut berpindah ke Yogyakarta dan berubah bentuk menjadi Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 22 Maret 1948 dengan dua fakultas yaitu Fakultas Agama dan Fakultas Umum.¹

Melalui Peraturan Peraturan No. 34/1950, Fakultas Agama UII menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang bertujuan memberikan pengajaran tinggi dan menjadi pusat kegiatan dalam mengembangkan serta memperdalam ilmu pengetahuan agama Islam. Seiring dengan hal tersebut Fakultas Umum UII menjadi Universitas Gajah Mada (UGM) yang diatur dalam Peraturan Pemerintahan No. 37/1950.²

¹ Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Program Strata satu (S1) Tahun 2012, 1

² Ibid

Pada tanggal 28 Oktober 1961, Menteri Agama menerbitkan SK No. 17/1961, untuk mengesahkan pendirian Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang. Kemudian pada tanggal 01 Oktober 1964, Fakultas Ushuluddin di Kediri diresmikan berdasarkan SK Menteri Agama No. 66/1964.³ Kemudian diadakan pertemuan tokoh muslim di Jombang sebagai wujud atas gagasan masyarakat Jawa Timur untuk memiliki PTAI yang bernaung di bawah lingkungan Departemen Agama. Pertemuan tersebut dihadiri oleh Prof. Mr. RHA. Soenarjo, Rektor IAIN Sunan Kalijaga sebagai nara sumber, yang menghasilkan keputusan sebagai berikut :⁴

- (1) Membentuk Panitia Pendirian IAIN,
- (2) Mendirikan Fakultas Syariah di Surabaya
- (3) Mendirikan Fakultas Tarbiyah di Malang

Dalam rentang waktu antara 1966-1970, IAIN Sunan Ampel telah memiliki 18 (delapan belas) fakultas yang tersebar di 3 (tiga) propinsi: Jawa Timur, Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara Barat. Namun demikian, ketika akreditasi fakultas di lingkungan IAIN diterapkan, 5 (lima) dari 18 (delapan belas) fakultas tersebut ditutup untuk digabungkan ke fakultas lain yang terakreditasi dan berdekatan lokasinya. Selanjutnya dengan adanya peraturan pemerintah nomor 33 tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Samarinda dilepas dan diserahkan pengelolaannya ke IAIN Antasari Banjarmasin. Disamping itu, fakultas Tarbiyah Bojonegoro dipindahkan ke Surabaya dan statusnya berubah menjadi fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya. Dalam pertumbuhan selanjutnya,

³ Situs Resmi IAIN Sunan Ampel Surabaya, <http://sunan-ampel.ac.id>, diakses pada tanggal 10 Juli 2013, pukul 10.00 WIB

⁴ Panduan Penyelenggaraan Pendidikan., 2

IAIN Sunan Ampel memiliki 12 (dua belas) fakultas yang tersebar di seluruh Jawa Timur dan 1 (satu) fakultas di Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Kini IAIN Sunan Ampel terkonsentrasi hanya pada 5 (lima) fakultas induk yang semuanya berlokasi di kampus Surabaya yaitu fakultas Adab, Dakwah, Syari'ah, Tarbiyah dan Ushuluddin.⁵ Saat ini IAIN Sunan Ampel menyelenggarakan pendidikan jenjang program Strata Satu (S1) di semua fakultas. Selain itu IAIN Sunan Ampel juga menyelenggarakan Program Pascasarjana (S2) dan Program Doktor (S3).

GAMBAR 1

IAIN SUNAN AMPEL TAMPAK TERLIHAT DARI DEPAN



Sumber : Situs Resmi IAIN Sunan Ampel

B. Letak Geografis IAIN Sunan Ampel Surabaya

Jika dilihat secara geografis, IAIN Sunan Ampel Surabaya terletak di wilayah Surabaya Selatan yaitu jalan A. Yani no. 117. Lokasi IAIN Sunan

⁵ Situs Resmi IAIN Sunan Ampel Surabaya, <http://sunan-ampel.ac.id>, diakses pada tanggal 10 Juli 2013, pukul 10.15 WIB

Ampel Surabaya menempati areal tanah seluas 8 hektare dan di kelilingi oleh pagar tembok dengan batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Di sebelah barat berbatasan dengan jalan Ahmad Yani dan lintasan rel kereta api juga terdapat Rumah Sakit Umum Bhayangkara Surabaya, POLDA JATIM, Kampus UBARA, DBL dan Kantor Jawa Pos.
- 2) Sebelah utara berbatasan dengan pabrik kulit, perumahan penduduk Wonocolo dan JATIM Expo.
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan jalan menuju Rungkut Industri.

GAMBAR 2

PETA IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA



Sumber data: Google Map

Kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya merupakan Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia dan bereputasi dunia (*World Class University*). Lembaga Pemeringkat Perguruan Tinggi sedunia dalam kategori *website*. IAIN telah cukup berhasil dalam mencapai banyak kemajuan terutama dalam hal administrasi akademik dan program. Kampus ini mengelola

program-program yang sudah menjadi bagian dari agenda pendidikan, penelitian, pelayanan masyarakat, dan jaminan kualitas lulusan. IAIN Sunan Ampel juga mempertahankan karakteristik studi-studi Islam yang ada.

IAIN Sunan Ampel Surabaya juga memiliki beberapa Fakultas, jurusan dan program studi, yaitu sebagai berikut:⁶

1. Fakultas Adab (Sastra Dan Humaniora) terdiri dari :
 - a. Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA)
 - b. Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)
 - c. Program studi Sastra Inggris (SI)
2. Fakultas Dakwah (Ilmu Sosial dan Misi Islam) terdiri dari :
 - a. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 - b. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
 - c. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
 - d. Jurusan Manajemen Dakwah (MD)
 - e. Jurusan Studi Ilmu Komunikasi (KOM)
 - f. Program Studi Sosiologi (SOS)
 - g. Program Studi Psikologi (Psi)
3. Fakultas Syari'ah (Hukum Islam) terdiri dari :
 - a. Jurusan Ahwal Al-Syakhsiyah/Hukum atau Hukum Keluarga (AS)
 - b. Jurusan Siyasah Jinayah/Hukum tata negara dan pidana (SJ)
 - c. Jurusan Muamalah/Hukum Ekonomi dan Bisnis (M)

⁶ Panduan Penyelenggaraan Pendidikan, 8

- d. Program Studi Ekonomi Syari'ah (ES)
4. Fakultas Tarbiyah (Pendidikan Keguruan) terdiri dari :
- a. Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - b. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 - c. Jurusan Kependidikan Islam (KI)
 - d. Program Studi Pendidikan Matematika (PMT)
 - e. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)
 - f. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

5. Fakultas Ushuluddin (Ilmu Al-Quran, Teologi Dan Filsafat) terdiri dari :
- a. Jurusan Akidah Filsafat (AF)
 - b. Jurusan Perbandingan Agama (PA)
 - c. Jurusan Tafsir Hadist (TH)
 - d. Program Studi Politik Islam (PI)

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya bertugas untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas Sekolah Menengah yang memberikan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan Agama Islam. Dalam rangka melaksanakan tugas pokok tersebut, IAIN mempunyai fungsi sebagai berikut:⁷

- a) Meningkatkan profesionalitas dan akuntabilitas sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan keislaman dan ilmu-ilmu lain terkait berdasarkan standart nasional dan global.

⁷Situs Resmi IAIN Sunan Ampel Surabaya, <http://sunan-ampel.ac.id>, diakses pada tanggal 10 Juli 2013, pukul 10.18 WIB

- b) Mengupayakan integrasi paradigma dan epistemologi ilmu-ilmu umum dan ilmu Agama Islam, sehingga tidak ada lagi dikotomi antara keduanya dan atau tidak lagi dikenal ilmu-ilmu Agama *secular sciences*.
- c) Mendidik mahasiswa menjadi warga masyarakat yang bermoral Agama berlandaskan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, Akhlakul karimah, bersikap kritis, obyektif, terbuka, jujur, menguasai ilmu pengetahuan, memiliki keterampilan hidup yang berharkat dan martabat memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan Islam dan ilmu-ilmu lain, teknologi dan nilai terkait sesuai dengan bidang disiplin ilmu yang diketahui serta mengamalkannya secara benar dan baik.
- d) Mengupayakan konseptualisasi ajaran Islam dan khazanah pemikian Islam agar dapat diaktualisasikan secara operasional ke dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat untuk mewujudkan masyarakat bermoral Agama, berharkat dan bermartabat.
- e) Mengembangkan penelitian kuantitatif dan kualitas untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan menentukan solusi secara akademik terhadap berbagai permasalahan dalam kehidupan sosial yang akademis.
- f) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pola-pola pengabdian pada masyarakat yang profesional.

- g) Mempertahankan nilai-nilai lama yang positif dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih positif untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, pembangunan budaya dan masyarakat.

C. Kondisi Demografis IAIN Sunan Ampel Surabaya

1. Jumlah Mahasiswa

IAIN merupakan salah satu kampus yang diminati banyak pelajar di Surabaya, karena kampus ini adalah satu-satunya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Surabaya. oleh karena itu IAIN diminati oleh banyak pelajar yang ingin melanjutkan studinya di perguruan tinggi negeri yang juga Islami. Bukan hanya pelajar dari dalam kota Surabaya, bahkan pelajar dari luar kota dan luar pulau juga banyak yang memilih melanjutkan studinya di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Peneliti mendapatkan data jumlah mahasiswa IAIN langsung dari bagian akademik rektorat. Berdasarkan data yang diterima tersebut, peneliti memaparkan rekapitulasi jumlah mahasiswa aktif semester gasal tahun akademik 2012/2013. Peneliti hanya mengambil daftar mahasiswa aktif di tahun akademik 2012/2013 dikarenakan mahasiswa tersebut adalah mahasiswa yang menjadi peserta pemilu raya 2013. Berikut ini merupakan data jumlah mahasiswa tersebut:⁸

⁸ Bu Zahroh, Bagian Administrasi Akademik Rektorat, wawancara, di Rektorat IAIN Sunan Ampel tanggal 09 Juli 2013

**REKAPITULASI MAHASISWA AKTIF STUDI IAIN SUNAN AMPEL
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2/2013**

JENJANG STUDI S1

FAKULTAS / PRODI	SEMESTER I			SEMESTER III			SEMESTER V			SEMESTER VII			SEMESTER IX			SEMESTER XI			SEMESTER XIII			TOTAL		
	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
F. Adab																								
BSA	51	102	163	44	74	118	45	59	104	52	61	113	16	6	22	2	0	2	1	0	1	211	302	513
SPI	79	89	168	59	52	111	32	32	64	30	36	66	8	8	16	0	0	1	1	0	0	209	218	427
SI	65	128	193	55	140	195	37	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	157	366	513
JUMLAH	195	319	614	158	266	424	77	91	168	82	97	179	24	14	38	2	0	2	1	3	577	876	1453	
F. Dakwah																								
KPI	37	74	30	35	65	28	56	22	27	49	12	6	18	7	1	8	2	0	2	138	134	272		
PMI	23	14	37	15	30	13	16	29	23	24	47	8	0	8	3	2	5	1	0	1	86	71	157	
MD	41	48	89	25	46	71	34	39	73	16	22	38	9	4	13	1	0	1	0	0	0	126	159	285
PSI	35	97	132	22	89	111	39	65	104	43	89	132	23	47	70	2	9	11	6	4	10	170	400	570
SOS	32	46	78	36	51	87	43	31	74	24	33	57	5	3	8	3	0	0	0	0	0	143	164	307
KOM	62	62	124	45	67	112	47	66	113	74	60	134	31	14	45	1	2	3	5	1	6	265	272	537
BKI	45	61	106	25	52	77	14	39	53	12	34	46	6	3	9	1	0	1	0	1	0	104	189	293
JUMLAH	275	365	640	198	355	553	218	284	502	214	289	603	94	77	171	18	14	32	15	5	20	1032	1389	2421
F. Syariah																								
SJ	52	36	88	42	30	72	38	25	63	26	38	64	19	11	30	12	2	14	2	0	2	191	142	333
AS	77	61	138	106	64	170	78	71	149	65	50	115	52	29	81	23	1	24	7	4	11	408	260	688
ES	48	101	149	73	112	185	70	108	178	96	44	90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	237	365	602
MUA	61	90	151	60	75	135	33	63	97	53	53	97	33	26	59	20	18	38	14	2	16	265	327	592
JUMLAH	238	288	528	281	261	562	219	267	486	181	186	366	104	66	170	55	21	76	23	6	29	1101	1114	2215
F. Tarbiyah																								
PBA	18	77	95	23	50	73	23	44	67	25	47	72	8	8	16	3	4	7	1	2	3	101	232	333
PAI	62	117	179	45	98	143	55	92	147	57	119	176	32	12	44	15	3	18	16	3	19	282	444	726
KI	32	62	94	16	60	76	24	51	75	46	67	21	45	21	12	7	19	4	3	7	133	250	383	
PGMI	5	107	112	15	69	84	13	56	69	123	128	251	6	9	15	0	0	0	0	0	0	162	369	531
PMT	21	69	90	11	60	71	17	31	48	15	49	64	9	37	46	4	11	15	7	8	15	84	265	349
PBI	17	70	87	17	72	89	17	42	59	20	45	65	29	58	67	9	5	14	6	3	9	116	295	410
JUMLAH	165	502	657	127	409	536	149	316	465	264	434	695	108	145	253	43	30	73	34	19	63	877	1855	2732
F. Ushuluddin																								
AF	36	28	64	24	22	46	16	16	32	16	11	27	9	1	10	4	1	5	0	0	0	105	79	184
PA	34	18	52	23	24	47	13	4	17	4	4	0	4	0	1	1	1	0	1	1	79	67	146	
TH	63	68	131	52	41	93	39	25	64	29	53	8	2	10	7	0	7	1	0	1	199	160	359	
PI	60	31	91	32	26	58	12	7	19	4	30	34	10	7	17	2	4	0	0	0	120	103	223	
JUMLAH	193	145	338	131	113	244	80	59	139	53	78	131	31	10	41	13	4	17	2	2	503	409	912	
TOTAL	1056	1619	2675	895	1424	2349	743	1017	1760	791	1083	1874	361	312	673	131	69	200	76	31	107	4090	5643	9733

Surabaya, 12 Nopember 2012

KEMENTERIAN KEPERLUAN DAN KEGIATAN BUDAYA



H. Mardiyun, M. Si.

NIP. 196303081991031002

TABEL III. 2
JUMLAH MAHASISWA BERDASARKAN JENIS KELAMIN
TAHUN 2012

No.	Nama Fakultas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Laki-laki dan Perempuan
1.	Adab	512	773	1285
2.	Dakwah	905	1293	2198
3.	Ushuluddin	457	395	852
4.	Tarbiyah	692	1661	2353
5.	Syari'ah	919	1021	1940
	Total	3485	5143	8628

Sumber: Akademik Rektorat IAIN Sunan Ampel Surabaya

2. Asal Daerah

Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya berasal dari berbagai daerah misalnya Madura, Lamongan, Gersik, Jombang dan lain-lain. Dari sini terlihat berbeda mulai dari adat, budaya dan kebiasaan yang berbeda. Oleh karena itu mahasiswa dituntut harus mampu beradaptasi dengan lingkungan, kebiasaan dan pola pikir yang berbeda agar bisa lebih

berinteraksi kepada teman sekampusnya. Berikut adalah tabel yang diperoleh peneliti dari rektorat IAIN Sunan Ampel Surabaya:⁹

TABEL III. 3
JUMLAH MAHASISWA BERDASARKAN ASAL DAERAH

Nama Kota	Tarbiyah	Dakwah	Syari'ah	Adab	Ushuluddin	Jumlah
Surabaya	321	382	270	161	146	1280
Sidoarjo	576	333	157	192	123	1381
Mojokerto	196	102	58	42	31	429
Gersik	243	169	133	93	64	702
Lamongan	191	191	131	96	59	668
Tuban	61	51	37	27	24	200
Bojonegoro	87	58	39	22	15	221
Jombang	107	62	42	27	24	262
Nganjuk	52	27	26	13	9	127
Kediri	53	18	19	8	7	105
Madura	344	106	133	105	103	791
Dan lain-lain	477	548	709	580	148	2462

Sumber: Akademik Rektorat Pusat IAIN Sunan Ampel Surabaya

Untuk lain-lain yang ditunjukkan oleh peneliti dalam tabel tersebut merupakan jumlah mahasiswa dari daerah lain dan juga mahasiswa yang belum ada datanya. Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwasannya

⁹ Bu Zahroh, Bagian Administrasi Akademik Rektorat, wawancara, di Rektorat IAIN Sunan Ampel tanggal 09 Juli 2013. Data pada tabel merupakan data yang didapatkan oleh peneliti langsung dari akademik rektorat pusat, data tersebut merupakan data terakhir jumlah asal daerah mahasiswa tahun 2009-2012.

mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya berasal dari daerah yang berbeda-beda. Umumnya mereka yang berasal dari luar daerah Surabaya. Mereka bertempat tinggal di kost-kost atau asrama yang ada di sekitar IAIN. Dari berbagai daerah yang ada, peneliti hanya mengambil beberapa daerah yang terdekat dengan Surabaya. Hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa mayoritas berasal dari daerah-daerah tersebut. Dan daerah-daerah tersebut mempunyai organisasi mahasiswa yang basis masanya juga besar di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Biasanya hal tersebut digunakan oleh tim sukses partai sebagai lumbung masa atau suara.

3. Kondisi Pendidikan

Seluruh mahasiswa mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, akan tetapi mayoritas dari mahasiswa IAIN Sunan Ampel berlatarbelakang dari pendidikan Pondok Pesantren dan Madrasah Aliyah (MA), tetapi tidak sedikit juga mahasiswa dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Mereka yang berlatar belakang dari pesantren memilih masuk ke jurusan atau program studi keagamaan seperti Pendidikan Agama Islam, Bahasa Sastra Arab, Tafsir Hadits, dan lain sebagainya. Sedangkan yang lainnya biasanya memilih jurusan seperti Ekonomi Syari'ah, Psikologi, Matematika, pendidikan Bahasa Inggris, dan lain-lain.

Hal ini yang kemudian mewarnai kompetensi pendidikan mahasiswa IAIN. Berikut merupakan tabel dari latar belakang pendidikan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya sebagai berikut:¹⁰

TABEL III. 4
JUMLAH MAHASISWA BERDASARKAN ASAL SEKOLAH

NO	Nama Fakultas	MA	SMA	SMK	Dll
1	Tarbiyah	928	594	79	752
2	Dakwah	717	869	196	416
3	Syari'ah	683	436	74	747
4	Adab	464	310	81	430
5	Ushuluddin	491	226	61	74
Total		3283	2435	491	2419

Sumber Data: Akademik rektorat Pusat IAIN Sunan Ampel surabaya

Data diatas merupakan data terakhir jumlah mahasiswa dilihat dari asal sekolah tahun 2009-2012 yang diperoleh langsung oleh peneliti dari kantor

¹⁰ Bu Zahroh, Bagian Administrasi Akademik Rektorat, wawancara, di Rektorat IAIN Sunan Ampel tanggal 09 Juli 2013. Data pada tabel merupakan data yang didapatkan oleh peneliti langsung dari akademik rektorat pusat, data tersebut merupakan data terakhir jumlah asal sekolah mahasiswa tahun 2009-2012

akademik rektorat. Adapun untuk mahasiswa yang belum terdata asal sekolahnya dimasukkan ke dalam kategori dan lain-lain. Data tersebut diambil karena asal sekolah mahasiswa mempengaruhi perilaku keorganisasian mahasiswa. Dimana biasanya perilaku mahasiswa yang berasal dari sekolah umum mempunyai jiwa keorganisasian yang lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari sekolah umum.

D. Fasilitas-Fasilitas di IAIN Sunan Ampel Surabaya

GAMBAR 3



Sumber: Akademik Rektorat IAIN Sunan Ampel Surabaya

IAIN Sunan Ampel Surabaya merupakan salah satu universitas yang menunjang kegiatan mahasiswanya, baik itu dalam segi akademik maupun dalam segi non akademik. Fasilitas-fasilitas itu diantaranya seperti adanya gedung perkuliahan di tiap-tiap fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas

Syari'ah, Fakultas Dakwah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Adab. Dalam masing-masing fakultas juga dilengkapi dengan laboratoriun, selain itu fasilitas yang ditujukan untuk para mahasiswa, dosen dan staf kampus di IAIN Sunan Ampel Surabaya juga dilengkapi dengan adanya masjid, lapangan bola, lapangan tenis, kantin, klinik, gedung rektorat, gedung eltis, *Sunan Ampel Center* (SAC), perpustakaan, bank BTN, perumahan dinas, gedung pasca, tempat UKM, gedung GEMA dan SEMA.

Selain adanya fasilitas-fasilitas tersebut, peningkatan kualitas lulusan bagi mahasiswa IAIN Sunan Ampel ditempuh dengan mengikuti Program Intra Kulikuler yaitu dengan mengikuti program perkuliahan yang telah ditentukan oleh jurusannya masing-masing. Sedangkan kegiatan Ekstra Kurikuler adalah menunjang kualifikasi lulusan yang mempunyai dampak pada *outcome* yang baik. Kegiatan ekstra kulikuler merupakan fasilitas kegiatan kampus yang dilaksanakan dalam rangka pemberdayaan mahasiswa.

E. Organisasi Mahasiswa

Istilah organisasi dalam bahasa Indonesia atau *organization* dalam bahasa Inggris bersumber pada bahasa latin yaitu *Organizare* yang berarti *to form as or into a whole consisting of interdependent or coordinated parts* yaitu, membentuk sebagian atau menjadi keseluruhan dari

keseluruhan yang saling bergantung atau berkoordinasi.¹¹ Kesimpulan lain mengenai organisasi adalah kelompok dalam satu keseluruhan yang memiliki tujuan yang sama yang saling membutuhkan serta terorganisir.

Bisa diartikan bahwa organisasi mahasiswa adalah organisasi yang beranggotakan mahasiswa sebagai wadah kegiatan ekstra kurikuler, organisasi ini dapat berupa organisasi kemahasiswaan intra kampus, organisasi kemahasiswaan antar kampus, organisasi ekstra kampus maupun semacam ikatan mahasiswa kedaerahan yang pada umumnya beranggotakan lintas atau antar kampus.

Organisasi merupakan wadah yang tepat dalam upaya mengembangkan bakat serta jiwa kepemimpinan para mahasiswanya, di kampus IAIN Sunan Ampel terdapat beberapa macam organisasi. Menurut sifatnya organisasi kemahasiswaan dibagi menjadi dua macam diantaranya adalah organisasi intra dan ekstra kampus. Organisasi intra kampus yaitu sebuah lembaga yang berada di bawah naungan dalam kampus dan memiliki kedudukan resmi di lingkungan kampus serta mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari kampus.

1. Organisasi intra kampus diantaranya :

a) Musyawarah Senat Mahasiswa (MUSEMA)

Merupakan sebuah institusi yang mempunyai kewenangan untuk berhak membuat ketetapan dan peraturan yang di perlukan untuk melaksanakan asas dan tujuan organisasi. Sama halnya dengan

¹¹ Skripsi Nur Lailiyah, “*Konflik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada Pemilu Raya Periode 2011*”, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2011), 33

lembaga pemerintahan, MUSEMA IAIN adalah lembaga Legislatif dalam kehidupan lembaga kemahasiswaan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Lembaga ini bertugas memonitoring kinerja dari Kabinet DEMA. Susunan Kepengurusan MUSEMA terdiri dari Ketua yang merangkap anggota, sekretaris yang merangkap anggota, bendahara yang merangkap anggota dan anggota-anggota yang terbagi dalam komisi-komisi. Pimpinan MUSEMA ditetapkan melalui jumlah presentase suara partai dalam Pemilu Raya Mahasiswa (PURWA). Anggota MUSEMA IAIN Sunan Ampel berjumlah 24 orang dari perwakilan Partai dan dipilih melalui pemilu mahasiswa.¹²

b) Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

Lembaga kemahasiswaan yang menjalankan organisasi serupa pemerintahan (lembaga eksekutif) yang dipimpin oleh ketua atau presiden dan dipilih melalui pemilu raya mahasiswa di setiap tahunnya berdasarkan suara terbanyak. DEMA juga merupakan wakil mahasiswa baik di dalam dan di luar kampus. Sebagai wakil dari mahasiswa DEMA bertugas menaungi mahasiswa dan menjalin koordinasi dengan organisasi-organisasi intra kampus dan juga bertanggung jawab terhadap rektorat, disamping itu DEMA juga menjunjung tinggi AD/ART. Adapun susunan kabinet DEMA

¹² UU Tentang Susunan dan Kedudukan Musyawarah Senat Mahasiswa (MUSEMA) IAIN Sunan Ampel 2013, Bab II pasal 2 ayat 1.

merupakan wewenang preogatif Presiden DEMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.¹³

c) Musyawarah Himpunan Mahasiswa Fakultas (MHM-F)

Musyawarah Himpunan Mahasiswa Fakultas (MHM-F) merupakan lembaga legislatif di tingkat fakultas. Lembaga ini bertugas memonitoring kinerja dari pengurus SEMA di masing-masing Fakultas. Pimpinan MHM-F Anggota MHM-F ditetapkan melalui jumlah presentase suara partai dalam Pemilu Raya Mahasiswa Distrik (PURWADI). Adapun jumlah kursi untuk anggota MHM-F sebanyak 12 orang yang diambil dari PPM yang mengikuti PURWADI dan direkomendasikan oleh SEMA. Susunan Kepengurusan MHM-F terdiri dari Ketua yang merangkap anggota, sekretaris yang merangkap anggota, bendahara yang merangkap anggota dan anggota-anggota yang terbagi dalam komisi-komisi.¹⁴

d) Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas

Merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di tingkat fakultas yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan institut untuk fakultas yang bersangkutan. Senat Mahasiswa atau bisa disebut dengan Senat Fakultas yang bertanggung jawab untuk mempertahankan dan meningkatkan standar mutu di bidang

¹³ AD/ART Keorganisasian Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya 2013, Bab IV pasal 18

¹⁴ UU Tentang Susunan dan Kedudukan Musyawarah Senat Mahasiswa (MUSEMA) IAIN Sunan Ampel 2013, Bab I pasal 2 ayat 3

akademik yang bersangkutan. SEMA merupakan lembaga eksekutif di tingkat fakultas.

Organisasi ini memiliki tugas pokok yaitu merencanakan dan memprogram kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler yang bersifat penalaran dan keilmuan yang sesuai dengan garis-garis program yang ditetapkan dan mewakili mahasiswa ditingkat fakultas serta mengkoordinasikan kegiatan ekstra kurikuler di tingkat fakultas terutama kegiatan yang dapat mengembangkan wawasan keilmuan di fakultasnya. Secara keseluruhan, IAIN Sunan Ampel mempunyai 1 DEMA dan 5 SEMA Fakultas yang membawahi di wilayahnya masing-masing. Adapun rinciannya sebagai berikut:

TABEL III. 5

JUMLAH PENGURUS ORGANISASI INTRA KAMPUS

No.	Nama Organisasi Intra Kampus	Jumlah Pengurus
1.	Musyawarah Senat Mahasiswa (MUSEMA)	24
2.	Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)	23
3.	Musyawarah Himpunan Mahasiswa Fakultas (MHM-F)	12
4.	Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Tarbiyah	18

5.	Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Syari'ah	44
6.	Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Dakwah	20
7.	Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ushuluddin	25
8.	Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Adab	21
	Total	175

Sumber: Sekretaris DEMA dan SEMA IAIN Sunan Ampel Surabaya 2013

e) Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

Organisasi mahasiswa intra kampus yang terdapat pada masing-masing jurusan dalam lingkup fakultas. Organisasi ini pada umumnya bersifat otonom dalam kaitannya dengan organisasi mahasiswa di tingkat fakultas seperti SEMA dan DEMA. Kegiatan Himpunan Mahasiswa Jurusan umumnya dalam konteks keilmuan, penalaran dan sesuai dengan program studi pada jurusan. HMJ juga mempunyai nama lain misalnya Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMAPRODI). Di tiap-tiap jurusan pasti mempunyai nama yang berbeda-beda, misalnya Jurusan Politik Islam dinamakan dengan HIMAPI (Himpunan Mahasiswa Politik Islam), Jurusan Komunikasi HIMAKOM (Himpunan Mahasiswa Komunikasi) dan lain-lain.

Semua organisasi intra kampus memilih calon ketua atau anggota pemimpinnya dengan menggunakan pemilu raya mahasiswa. Di mana mahasiswa yang terpilih dalam organisasi tersebut merupakan perwakilan mahasiswa yang berada di IAIN Sunan Ampel Surabaya sesuai dengan tingkatannya masing-masing.

Berikut ini adalah data organisasi intra kampus di tingkat Jurusan atau Program studi beserta jumlah pengurusnya. Data tersebut merupakan gambaran dari struktur keorganisasian mahasiswa yang ada di HMJ atau HIMAPRODI.

TABEL III. 6
JUMLAH PENGURUS HIMAPRODI PERFAKULTAS

NO.	Fakultas	Jurusan/ Prodi	Nama HMJ	Jumlah Pengurus
1.	Adab	Bahasa dan Sastra Arab	HMJ-BSA	40
		Sejarah dan Peradaban Islam	HMJ-SPI	35
		Sastran Inggris	HIMASI	35
2.	Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam	HMJ-KPI	30
		Pengembangan Masyarakat Islam	HMJ-PMI	40
		Bimbingan Konseling Islam	HMJ-BKI	65
		Manajemen Dakwah	HMJ-MD	46
		Sosiologi	HIMASOS	52

		Ilmu Komunikasi	HIMAKOM	45
		Psikologi	HIMAPSI	44
3.	Ushuluddin	Aqidah Filsafat	HMJ-AF	32
		Perbandingan Agama	HMJ-PA	25
		Tafsir Hadis	HMJ-TH	35
		Politik Islam	HIMAPI	40
4.	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam	HMJ-PAI	45
		Pendidikan Bahasa Arab	HMJ-PBA	35
		Kependidikan Islam	HMJ-KI	28
		Pendidikan Matematika	HIMATIKA	36
		Pendidikan Bahasa Inggris	HMJ-PBI	40
		Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	HMJ-PGMI	50
5.	Syari'ah	Ahwal al-Syakhshiyah	HMJ-AS	40
		Muamalah	HMJ-MM	48
		Siyasah Jinayah	HMJ-SJ	40
		Ekonomi Syari'ah	HIMA-ES	32
Total				958

Sumber Sekretariat Masing-masing HMJ / HIMAPRODI

f) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan wadah aktifitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian

tertentu bagi para aktivis yang ada di dalamnya. Tugas pokok UKM adalah merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler di tingkat universitas yang bersifat lintas fakultas atau program studi dalam bidang kegiatan tertentu sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Kemudian fungsi adanya UKM dalam kampus sendiri adalah sebagai tempat untuk melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler tertentu di tingkat universitas yang bersifat lintas fakultas atau program studi, baik yang bersifat penalaran dan keilmuan, minat dan bakat maupun pengabdian terhadap masyarakat. Adapun UKM IAIN Sunan Ampel Surabaya yang berada di level tingkat institut adalah:

TABEL III. 7

JUMLAH ANGGOTA UNIT KEGIATAN MAHASISWA

No.	Unit Kegiatan Mahasiswa	Jumlah Pengurus	Jumlah Anggota
1.	UKM Seni Budaya	26	37
2.	UKM Pramuka	22	200
3.	UKM IQMA	63	325
4.	UKM LPM Solidaritas	18	120
5.	UKM UKOR (Unit Kegiatan Olahraga)	18	250
6.	UKM MENWA (Resimen Mahasiswa)	29	43

7.	UKM MAPALSA (Mahasiswa Pecinta Alam)	11	61
8.	UKM UKPI (Unit Kegiatan Pengembangan Intelektual)	32	80
9.	UKM Tahfidzul Qur'an	10	42
10.	UKM Pencak Silat Setia Hati Terate	36	60
11.	UKM Paduan Suara	27	135
	Jumlah	292	1353
Jumlah Total = 1645			

Sumber: Sekretariat DEMA IAIN Sunan Ampel

Pengurus dan anggota yang ada di setiap organisasi adalah para mahasiswa yang masih duduk di bangku perkuliahan. Pengurus inti dari setiap organisasi adalah mahasiswa tingkat semester 5-6. Pengurus organisasi mahasiswa maksudnya adalah mahasiswa yang diberikan tanggung jawab mengatur jalannya suatu organisasi.

Setiap mahasiswa mempunyai bakat dan minat sekalipun itu berbeda-beda, untuk mahasiswa yang mempunyai jiwa kepemimpinan dapat menyalurkan bakatnya untuk memilih dan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler, bagi mahasiswa yang mempunyai bakat dan minat di bidang akting maupun seni dapat di ekspresikan melalui UKM seni dan budaya, untuk mahasiswa yang senang di bidang musik atau qosidah bisa diolah lebih dalam lagi melalui UKM musik atau IQMA, sedangkan bagi

mahasiswa yang senang dalam dunia jurnalistik dapat mengikuti Unit Kegiatan Pengembangan Intelektual (UKPI).

2. Organisasi Ekstra Kampus

Organisasi ekstra kampus merupakan organisasi mahasiswa yang aktivitasnya berada di luar lingkup universitas atau perguruan tinggi. Organisasi ekstra kampus biasanya berafiliasi (gabungan) dengan partai politik tertentu walaupun tidak secara keseluruhan. Dalam kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya banyak sekali organisasi-organisasi ekstra yang juga membantu mahasiswa untuk memberi wawasan yang lebih luas tentang dunia kampus dan perkuliahan.

Organisasi ekstra tersebut diantaranya Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), Ikatan Mahasiswa Muslim (IMM), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU), Hisbut Tahrir Indonesia (HTI), serta berbagai Organisasi Mahasiswa Daerah (ORMADA). Organisasi ini merupakan organisasi yang terbentuk karena adanya latar belakang asal daerah yang sama. Organisasi ini memang tidak semuanya ikut dalam politik kampus. Tetapi mereka juga sering dilibatkan sebagai basis masa atau suara dari partai peserta pemilu raya mahasiswa. ORMADA di IAIN Sunan Ampel Surabaya yang mempunyai basis masa besar di kampus antara lain Himpunan Mahasiswa Surabaya (HIMABAYA), Ikatan Mahasiswa Gresik (IMAGRES), Ikatan Mahasiswa Bangkalan (IKAMABA), Himpunan Mahasiswa Sampang (HIMASA), Ikatan

Mahasiswa Delta (IMATA) dan Himpunan Mahasiswa Lamongan (IKAMALA). Organisasi-organisasi tersebut merupakan organisasi yang sebagian besar anggotanya ikut terlibat dalam proses penyelenggaraan pemilu raya mahasiswa. Hal ini dikarenakan sebagian dari mereka yang mengurus ORMADA tersebut juga ikut terlibat dalam organisasi ekstra kampus dan partai peserta pemilu.

Organisasi-organisasi tersebut tersebar dalam dunia kampus dan mempunyai suara mayoritas atau minoritas. Dalam organisasi ekstra kampus di IAIN tersebut yang sampai sekarang masih mendominasi yaitu dari Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), di kampus ini organisasi PMII terbagi menjadi dua kubu yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Surabaya (PMII-S) dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Islam Surabaya Selatan (PMII-SS). Mayoritas PMII SS didominasi oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah mungkin di karenakan fakultas tersebut lebih banyak mahasiswanya, sedangkan untuk organisasi lain seperti HMI, IMM, KAMMI, HTI dan lain-lain yang ada di IAIN Sunan Ampel Surabaya anggotanya tersebar di semua fakultas. Organisasi-organisasi tersebut juga mempunya latar belakang dan ideologi yang berbeda-beda. Gambaran mengenai organisasi-organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia atau disingkat PMII, merupakan satu elemen mahasiswa yang terus bercita-cita mewujudkan

bangsa Indonesia ke depan menjadi lebih baik. PMII berdiri tanggal 17 April 1960. Sebelum PMII dideklarasikan tepatnya tanggal 14-16 April 1960 di sekolah Mu'allimat NU Wonokromo Surabaya. Musyawarah ini menghasilkan susunan organisasi AD/ART dan menetapkan Mahbub Junaidi. Adapun tujuan didirikannya PMII adalah sebagai suatu gerakan yang bertujuan merubah kondisi sosial di Indonesia yang dinilai tidak adil terutama dalam tatanan kehidupan sosial dan juga melestarikan perbedaan sebagai ajang dialog dan aktualisasi diri, menjunjung tinggi pluralitas dan menghormati kedaulatan masing-masing kelompok dan individu.¹⁵

PMII di IAIN Sunan Ampel Surabaya terpecah menjadi dua kubu yaitu PMII Cabang Surabaya dan PMII Cabang Surabaya Selatan. Hal ini terjadi pada akhir tahun 2000 sekitar bulan Oktober-November, terpecahnya PMII menjadi dua kubu ini dilatarbelakangi faktor internal dan eksternal. Pertama dari faktor internal yaitu untuk fungsionalisasi efektifitas kader, memaksimalkan potensi kader dan terlalu banyaknya kader. Kedua dari faktor eksternalnya yaitu IAIN merupakan PMII besar, secara praktis PMII Cabang tergolong cabang yang besar tidak seperti kampus lain.¹⁶

Sebagaimana kita tahu bahwa PMII merupakan oraganisasi terbesar di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Secara garis besar mereka yang menguasai sistem di IAIN, terutama dalam organisasi kemahasiswaan. Hal ini terbukti dengan banyaknya kader PMII yang mempunyai jabatan

¹⁵ Buku Panduan Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA) 2012 PMII Komisariat Tarbiyah Cabang Surabaya Selatan, 25

¹⁶ Ibid

penting di organisasi intra kampus. Tidak hanya itu mereka juga eksis di dalam dunia perpolitikan kampus. Eksistensi mereka dapat kita lihat dalam penyelenggaraan pemilu raya mahasiswa kemarin, di mana semua calon kandidat dan juga partai diusung dari PMII, baik itu dari PMII Surabaya maupun PMII Surabaya Selatan.

Secara garis besar PMII mempunyai masa terbanyak, namun antara PMII Surabaya dan PMII Surabaya Selatan mempunyai basis masa yang berbeda dimana masa PMII Surabaya tersebar di tiap-tiap fakultas sedangkan basis masa PMII Surabaya Selatan hanya bersumber di fakultas Tarbiyah. Jika dikalkulasikan jumlah masa PMII Surabaya sebanyak lebih dari 1.100 dengan jumlah kepengurusan di komisariat (pengurus di tingkat institut) sebanyak 65 dan pengurus rayon (pengurus di tingkat fakultas) sebanyak 50 per rayon.¹⁷ Sedangkan untuk PMII Surabaya Selatan jumlah masa sebanyak lebih dari 835 mahasiswa dan dengan jumlah kepengurusan komisariat sebanyak 45 mahasiswa.

TABEL III. 8
JUMLAH ANGGOTA ORGANISASI EKSTRA KAMPUS
PMII SURABAYA SELATAN

No.	Fakultas	Jumlah Pengurus	Jumlah Anggota
1.	Tarbiyah	40	830
2.	Adab	-	-

¹⁷ David, salah satu anggota PMII-S, wawancara, di kampus IAIN Sunan Ampel tanggal 17 Juni 2013

3	Syari'ah	-	-
4.	Ushuluddin	5	5
5.	Dakwah	-	-
Jumlah		45	835
Jumlah Total = 880			

Sumber: Sekretaris Komisariat masing-masing fakultas

TABEL III. 9
JUMLAH ANGGOTA ORGANISASI EKSTRA KAMPUS
PMII SURABAYA

No.	Fakultas	Jumlah Pengurus Rayon	Jumlah Anggota
1.	Tarbiyah	58	180
2.	Adab	50	238
3	Syari'ah	52	220
4.	Ushuluddin	50	240
5.	Dakwah	58	252
Jumlah		268	1130
Jumlah Total = 1398			

Sumber: Sekretaris Rayon masing-masing Fakultas

2. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU)

Dengan suara bulat dan mufakat dilahirkan suatu organisasi yang bernama IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) pada tanggal 24 Februari 1954 di Semarang. Sebagai langkah awal untuk memasyarakatkan IPNU, maka tanggal 29 April-1 Mei 1954 diadakan pertemuan di Surakarta yang dikenal dengan KOLIDA atau Konfrensi Lima Daerah, kemudian selang satu tahun tepatnya diarena kongres pertama IPNU, didirikan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) pada tanggal 3 Maret 1955.¹⁸

Adapun munculnya IPNU-IPPPNU di IAIN Sunan Ampel adalah bermula dari adanya diskusi panjang mulai tahun 1998–2002 dari kader NU yang ada di dalam dan sekitar kampus. Titik awal inilah yang merupakan sumber inspirasi dari para perintis, pendiri, popor dan inspirator. Tidak adanya wadah pengkaderan NU di tataran mahasiswa yang secara struktural maupun kultural yang mewadahi warga NU di Perguruan Tinggi. Selain itu organisasi yang berhaluan Aswaja yang selama ini sudah ada di kampus, dianggap tidak lagi menginterpretasikan pola pikir, tingkah laku dan karakteristik warga NU.

Organisasi ini dideklarasikan di Masjid IAIN Sunan Ampel Ulul Albab pada hari Ahad tanggal 3 November 2002. Dalam rapat inilah dengan suara bulat dan mufakat dilahirkan suatu organisasi yang bernama Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi (PK PT) IPNU-IPPPNU IAIN Sunan Ampel dan terpilih rekan Zainul Abidin (Fakultas Syariah) dan

¹⁸ Buku Materi Latihan Kader Muda 2012. PK.PT.IPNU.IPPNU IAIN Sunan Ampel Surabaya, 25

Rekanita Miftahul Hasanah (Fakultas Adab) sebagai ketua IPNU-IPPPNU IAIN Sunan Ampel periode pertama.¹⁹

Layaknya seperti organisasi mahasiswa pada umumnya, IPNU/IPPPNU juga merupakan salah satu dari organisasi mahasiswa yang bergerak di bidang agama, pendidikan, dan nasionalis. IPNU/IPPPNU juga merupakan bagian dari organisasi Nahdlatul Ulama (NU) yang hanya diikuti oleh pelajar. Namun yang membedakan organisasi ini dengan organisasi ekstra lainnya adalah menekankan pergerakan mereka di bidang agama dan pendidikan. Jadi, dalam event-event perpolitikan kampus mereka jarang ikut andil.

IPNU/IPPPNU merupakan salah satu organisasi besar di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Karena hampir anggotanya itu tersebar merata di semua fakultas di IAIN. Jumlah anggota IPNU/IPPPNU di PK. PT IAIN Sunan Ampel Surabaya yaitu dengan jumlah anggota keseluruhan sebanyak lebih dari 600 mahasiswa dan jumlah pengurus IPNU sebanyak 58 mahasiswa dan IPPNU 72 mahasiswa.²⁰

IPNU/IPPPNU IAIN Sunan Ampel Surabaya juga tidak mempunyai kepengurusan di setiap fakultas, yang ada hanya koordinator fakultas. Karena kepengurusannya berpusat pada satu institusi yaitu IPNU/IPPPNU komisariat IAIN Sunan Ampel Surabaya. Kepengurusan ini yang bertugas menaungi dan mengkondisikan kader-kader IPNU/IPPPNU di kampus tersebut.

¹⁹ Ibid, 34

²⁰ Nur Fitriya, Sekertaris IPPNU IAIN Sunan Ampel Surabaya Periode 2012-2013, wawancara, di kost Informan tanggal 23 Juni 2013

3. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)

Berdirinya HMI diprakarsai oleh Lafran Pane, seorang mahasiswa STI (Sekolah Tinggi Islam), kini menjadi UII (Universitas Islam Indonesia). Adapun latar belakang pemikiran HMI adalah “Melihat dan menyadari keadaan kehidupan mahasiswa yang beragama Islam pada waktu itu, yang pada umumnya belum memahami dan mengembangkan ajaran agamanya. Keadaan yang demikian akibat dari sistem pendidikan dan kondisi masyarakat pada waktu itu. Maka organisasi ini harus turut mempertahankan Negara Republik Indonesia kedalam dan keluar, serta ikut memperhatikan dan mengusahakan kemakmuran rakyat. Pembentukan Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam pada hari rabu tanggal 14 Rabiul Awal 1366 H, bertepatan dengan 5 Februari 1947 di Yogyakarta.²¹ Awal pembentukannya bertujuan untuk mempertahankan dan mempertinggi derajat rakyat Indonesia serta menegakkan dan mengembangkan ajaran agama Islam.

HMI merupakan organisasi ekstra kampus yang juga bergerak dalam dunia perpolitikan kampus. Namun mereka juga bergerak dalam bidang pendidikan, agama, dan sosial. Organisasi ini mempunyai anggota yang cukup banyak di IAIN. HMI juga mempunyai beberapa komisariat yang mengurus anggota di masing-masing fakultas, yaitu komisariat Ushuluddin, komisariat Tarbiyah, Komisariat Adab, Komisariat Dakwah, Komisariat Syari’ah. Adapun jumlah anggotan keseluruhannya kurang

²¹ Draf Latihan Kader (LK) 1 Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Surabaya Komisariat Dakwah Sunan Ampel Periode 2011-2012, 3

lebih 572 dengan jumlah kepengurusan di KORKOM 20²². Jika kita melihat jumlah kepengurusan dan anggota setiap fakultas keseluruhan mulai angkatan tahun 2009 (semester 8) sampai angkatan tahun 2012 (semester 2), sebagai berikut :

TABEL III. 10
JUMLAH ANGGOTA ORGANISASI EKSTRA KAMPUS HMI

No.	Fakultas	Jumlah Pengurus	Jumlah Anggota
1.	Tarbiyah	40	124
2.	Adab	29	115
3.	Syari'ah	38	121
4.	Ushuluddin	35	96
5.	Dakwah	31	116
Jumlah		173	572
Jumlah Total = 745			

Sumber Informasi dari sekretaris komisariat masing-masing Fakultas

4. Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)

KAMMI adalah organisasi mahasiswa muslim yang lahir di era reformasi yaitu tepatnya tanggal 29 Maret 1998 di Malang. Anggotanya tersebar di hampir seluruh PTN/PTS di Indonesia. Saat ini kader KAMMI sudah mampu menjadi pemimpin kampus (Ketua BEM). KAMMI adalah organisasi ekstra kampus yang menghimpun mahasiswa muslim seluruh

²² A'la, Ketua Koordinator Komisariat (KORKOM) HMI IAIN Sunan Ampel Surabaya Periode 2012-2013, wawancara, di KORKOM IAIN Sunan Ampel tanggal 22 Juni 2013

Indonesia secara lintas sektoral, suku, ras dan golongan. Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) menghimpun segenap mahasiswa muslim Indonesia yang bersedia bekerjasama membangun negara dan bangsa Indonesia. Organisasi ini berperan sebagai wadah dan mitra bagi mahasiswa Indonesia yang ingin menegakkan keadilan dan kebenaran dalam wadah negara hukum Indonesia melalui tahapan pembangunan nasional yang sehat dan bertanggungjawab.²³

Organisasi ini mempunyai ruang lingkup yang sedikit di lingkungan kampus IAIN, jika dilihat dari jumlah anggota secara keseluruhan berjumlah 250 dan dengan jumlah pengurus yang aktif berjumlah 32 mahasiswa. Hal ini salah satunya di karenakan kurangnya sosialisasi para anggota kepada mahasiswa.²⁴

Kepengurusan KAMMI tidak terbentuk di setiap fakultas atau jurusan, akan tetapi kepengurusannya langsung dalam satu ruang lingkup institut atau kampus, yang kemudian dinamakan dengan Komisariat KAMMI IAIN Sunan Ampel Surabaya.²⁵

5. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)

Organisasi mahasiswa Islam di Indonesia yang memiliki hubungan struktural dengan organisasi Muhammadiyah dengan kedudukan sebagai organisasi otonom. Tujuan utama organisasi ini membentuk akademisi

²³ http://id.wikipedia.org/wiki/Kesatuan_Aksi_Mahasiswa_Muslim_Indonesia, diakses tanggal 10 Juni 2013, pukul 20.00 WIB

²⁴ Ukti Dwida Sekertaris KAMMI IAIN Sunan Ampel Surabaya, wawancara, di kampus IAIN Sunan Ampel tanggal 02 Juli 2013

²⁵ Yasin, salah satu anggota KAMMI Komisariat IAIN Sunan Ampel Surabaya, wawancara, di kampus IAIN Sunan Ampel tanggal 17 Juni 2013

Islam yang berakhhlak mulia. Keberadaan IMM di perguruan tinggi bergerak dengan status organisasi ekstra kampus. IMM didirikan di Yogyakarta pada tanggal 14 Maret 1964, bertepatan 29 Syawal 1384 H, dibanding organisasi otonom lainnya di Muhammadiyah, IMM paling belakang dibentuknya.²⁶

Ada dua faktor yang mendasari kelahiran Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri Muhammadiyah itu sendiri, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar Muhammadiyah, khususnya umat Islam dan umumnya apa yang terjadi di Indonesia. Muhammadiyah pada hakekatnya adalah sebuah wadah (organisasi) yang cita-citanya, atau yang maksud dan tujuannya yaitu menegakan dan menjunjung tinggi agama Islam, hingga terwujud masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhai oleh Allah swt. serta dinamika gerakan organisasi-organisasi mahasiswa.²⁷

IMM merupakan organisasi ekstra yang juga aktif meramaikan keorganisasian mahasiswa. Orientasi IMM sama halnya seperti organisasi ekstra lainnya seperti PMII dan HMI. IMM komisariat IAIN Sunan Ampel Surabaya mempunyai jumlah anggota lebih dari 320 mahasiswa dan 24 mahasiswa untuk jumlah pengurusnya.²⁸ Organisasi ini hanya merekrut mahasiswa yang berlatarbelakang Muhammadiyah karena ideologi yang

²⁶ http://id.wikipedia.org/wiki/Ikatan_Mahasiswa_Muhammadiyah, diakses pada tanggal 10 Juni 2013, pukul 10.00 WIB

²⁷ Ibid,

²⁸ Dimas, Ketua IMM IAIN Sunan Ampel Surabaya Periode 2012, wawancara, *Base came* IMM tanggal 03 Juli 2013

dianut oleh organisasi ini searah dengan Muhammadiyah, maka dari itu IMM sering dikatakan sebagai bagian dari Muhammadiyah.

IMM di IAIN Sunan Ampel Surabaya merupakan organisasi lintas fakultas yang kepengurusannya juga terbentuk di setiap fakultas atau mereka menamakannya dengan Komisariat dan kepengurusan pusat di Koordinator Komisariat IMM yang jumlah pengurusnya sebanyak 23 mahasiswa. Adapun jumlah pengurus dan anggota di tiap komisariat adalah sebagai berikut :

TABEL III. 11

JUMLAH ANGGOTA ORGANISASI EKSTRA KAMPUS IMM

No.	Fakultas	Jumlah Pengurus	Jumlah Anggota
1.	Tarbiyah	7	125
2.	Adab	7	87
3.	Syari'ah	6	115
4.	Ushuluddin	5	76
5.	Dakwah	7	120
Jumlah		32	523
Jumlah Total = 555			

Sumber : Sekretaris Komisariat masing-masing Fakultas

6. Hizbut Tahrir Indonesia (HTI)

Hizbut Tahrir adalah kependekan dari nama aslinya Hizb at Tahrir al Islami (Partai Kebebasan Islam) yang didirikan di Al Quds pada tahun 1952 oleh Taqiyudin an Nabhani (Hafidzul Qur'an, Qadhi atau hakim

Palestina lulusan Al Azhar) Hizbut Tahrir bermaksud membangkitkan kembali umat Islam dari kemerosotan yang amat parah, membebaskan umat dari ide-ide, sistem perundang-undangan, dan hukum-hukum kufur, serta membebaskan mereka dari cengkraman dominasi dan pengaruh negara-negara kafir. Hizbut Tahrir bermaksud juga membangun kembali Daulah Khilafah Islamiyah di muka bumi, sehingga hukum yang diturunkan Allah SWT dapat diberlakukan.²⁹

HTI telah muncul dan berkembang kemudian menyebarluaskan dakwahnya ke negeri-negeri Arab maupun sebagian besar di negeri-negeri Islam lainnya, termasuk di IAIN Sunan Ampel Surabaya. HTI mengalami perkembangan, terlebih lagi seluruh kegiatan yang dilakukan HTI bersifat politik. Maksudnya adalah Hizbut Tahrir memperhatikan urusan-urusan masyarakat sesuai dengan hukum-hukum serta pemecahannya secara Syar'i.³⁰

Di IAIN Sunan Ampel HTI bersifat tertutup di mana kebanyakan mahasiswa yang mengikuti organisasi ekstra ini adalah kaum hawa (wanita). HTI merupakan salah satu organisasi ekstra yang dikatakan minoritas karena kebanyakan mahasiswa menilai bahwa HTI adalah organisasi yang membawa faham menyimpang dari syari'at Islam. Jumlah anggota HTI yang ada di IAIN tidak diketahui jumlahnya. Karena ketika peneliti mencoba untuk wawancara dengan pengurusnya, mereka memilih

²⁹ http://id.wikipedia.org/wiki/Hizbut_Tahrir, diakses pada tanggal 06 Juli 2013 pukul 12.00 WIB

³⁰ Skripsi Umi Ulfah, *Dakwah Hizbut Tahrir Indonesia Kajian tentang Konsepsi dan Aplikasi Dakwah Hizbut Tahrir Indonesia di IAIN Sunan Ampel Surabaya*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2008), 4

untuk tidak menjawab, karena jumlah anggota HTI tidak untuk di *share* atau dipublikasikan ke orang luar selain anggota HTI itu sendiri.³¹

Setting penelitian ini peneliti tidak menjelaskan semua organisasi ekstra yang ada di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Hal ini dikarenakan organisasi tersebut merupakan oraganisasi yang minoritas dan tidak mempunyai pengaruh besar dalam keorganisasian kampus. Terutama pada studi kasus proses penyelenggaraan pemilu raya mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.

B. Gambaran Umum Partai Politik Mahasiswa (PPM)

Partai Politik Mahasiswa merupakan sebuah organisasi yang dibentuk oleh mahasiswa atas dasar persamaan kehendak untuk memperjuangkan suatu kepentingan, baik kepentingan anggotanya maupun kepentingan mahasiswa IAIN Sunan Ampel secara umum. Anggota PPM merupakan mahasiswa IAIN yang sah secara administratif, untuk partai baru salah satu syaratnya adlah harus mempunyai sekurang-kurangnya 1000 suara, dan untuk partai lama sebanyak 800 suara, dengan ketentuan di tiap-tiap distrik atau fakultas minimal mempunyai perwakilan dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.³² PPM bertujuan melambangkan demokrasi di lingkungan kelembagaan mahasiswa di bawah naungan institusional IAIN.

³¹ Dika, salah satu anggota HTI, wawancara, di kampus IAIN Sunan Ampel tanggal 02 Juli 2013

³² Surat Keputusan KOPURWA No. 01/IAIN-SA/IV/2013 Tentang Partai Politik

Proses pemilihan umum raya pada tahun ini hanya diikuti oleh dua Partai Politik Mahasiswa (PPM), yaitu: Partai Republik Mahasiswa (PAREM) dan Partai Reformasi Mahasiswa (PRM). PAREM merupakan partai yang incumbent dalam pemilu raya mahasiswa tahun 2013. Partai ini mempunyai basis masa terbesar di fakultas tarbiyah. Sedangkan PRM juga merupakan partai *incumbent* yang mempunyai basis masa di setiap fakultas di IAIN Sunan Ampel Surabaya.